

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekowisata merupakan sebuah kegiatan dengan melakukan perjalanan bagi individu atau sekelompok orang yang dilakukan dengan adanya proses pembelajaran dan pengalaman yang didapatkan tanpa menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Ekowisata juga berkaitan dengan sosial dan budaya masyarakat dari hasil cipta, rasa, dan karya manusia yang timbul dan terbentuk dari lingkungan masyarakat sehari-hari. Ekowisata dilakukan dengan berpacu pada minat khusus yang dimiliki wisatawan untuk mengeksplorasi hal-hal khusus yang diminatinya. Ekowisata dapat dikembangkan di suatu daerah atau kawasan yang berpotensi memiliki daya tarik wisata untuk dikembangkan menjadi ekowisata seperti Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan suatu kawasan konservasi yang berada di Provinsi Jawa Barat dan Banten dengan luas sekitar 113.157 Ha dan terletak di tiga kabupaten yakni Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Lebak. Taman Nasional Gunung Halimun Salak dikenal dengan kawasan yang melindungi dan melestarikan alam serta fauna dan flora yang hidup di dalamnya, namun Taman Nasional Gunung Halimun Salak juga memiliki kebudayaan yang berkembang di masyarakat khususnya di kasepuhan dengan banyak unsur yang membentuknya seperti kegiatan-kegiatan sosial dalam pengetahuan, pencaharian, kemasyarakatan, alat perlengkapan hidup, bahasa, religi atau kepercayaan, dan kesenian. Taman Nasional Gunung Halimun Salak memiliki corak kebudayaan yang seiring dengan dinamika pemikiran masyarakatnya dan bertumpu terhadap potensi budaya lokal yang berasal dari Etnis Sunda dan Etnis Banten. Taman Nasional Gunung Halimun Salak memiliki beragam kesenian yang lebih tidak terlepas dari Etnis Sunda sebagai etnis terbanyak di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Kesenian yang berkembang di masyarakat Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang lebih dipengaruhi Etnis Sunda menimbulkan karakteristik masing-masing dalam keseniannya. Kesenian termasuk kebudayaan yang tercipta di lingkungan masyarakat dan dapat berkembang menjadi tambahan suatu daya tarik wisata di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Kesenian Taman Nasional Gunung Halimun Salak terdiri dari beberapa ragam seperti seni musik, seni tari, seni pertunjukan, dan seni lainnya dapat berkaitan dengan ekowisata karena ekowisata dapat melestarikan kebudayaan seni Taman Nasional Gunung Halimun Salak dengan adanya kegiatan pemeliharaan dan pengenalan kesenian ke masyarakat luas. Kesenian dalam sektor ekowisata dapat disuguhkan dan dikemas menjadi potensi wisata dengan adanya pelestarian budaya dan perkembangan seni. Perkembangan yang dilakukan tentu memerlukan perencanaan yang baik agar dapat berdampak positif dan berkepanjangan.

Perencanaan kesenian menjadi ekowisata sangat penting untuk dilakukan guna membangun ekowisata berbasis budaya kesenian dan mengembangkan beragamnya kesenian di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Sumberdaya kesenian dapat menjadi potensi ekowisata yang membutuhkan pelestarian serta perlu direncanakan dengan pengemasan program ekowisata yang baik dan sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kesenian yang beragam di suatu kawasan konservasi seperti keragaman seni di Taman Nasional Gunung Halimun Salak menjadi daya tarik bagi wisatawan minat khusus dan dikembangkan dalam sektor ekowisata yang berdampak positif bagi masyarakat setempat. Kebudayaan seni tari Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang berkembang juga dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas agar melestarikan budaya yang ada dan terus peduli terhadap budaya di Taman Nasional Gunung Halimun Salak, khususnya kesenian.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir (TA) yang dilaksanakan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut yaitu:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi potensi sumberdaya dari beragam kesenian di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.
2. Mengidentifikasi potensi kesenian unggulan di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak.
3. Menyusun dan merancang program Perencanaan Program Ekowisata Kesenian Masyarakat Kasepuhan di Sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak beserta output sebagai media promosinya.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir (TA) yang dilaksanakan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak diharapkan memberikan manfaat kepada pihak yang terkait seperti penulis, pembaca, dan masyarakat Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Manfaat yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Memperoleh wawasan dan informasi mengenai kesenian di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.
2. Memperoleh pengalaman dalam mengembangkan kesenian unggulan dan meningkatkan potensi kesenian menjadi Ekowisata Kesenian di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.
3. Masyarakat mendapat bantuan dalam mengembangkan potensi kesenian di Taman Nasional Gunung Halimun Salak untuk dijadikan Ekowisata Kesenian melalui program Ekowisata Kesenian yang dibuat.
4. Penulis dapat membantu memperkenalkan dan mempromosikan ekowisata kesenian di Taman Nasional Gunung Halimun Salak melalui audio visual dan ikut membangun kesadaran masyarakat dalam memperkenalkan Ekowisata Kesenian.

D. Output

Kegiatan Tugas Akhir yang dilaksanakan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak mengeluarkan output berupa produk. Produk tersebut sebagai berikut:

1. Program perencanaan ekowisata kesenian yang didapatkan setelah mendapatkan data pada kegiatan penelitian.
2. Media promosi berupa media promosi visual dan audio visual yang membantu dalam mempromosikan kesenian sebagai daya tarik wisata di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

